

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Desa Wisata di Nagari Limau Gadang Lumpo Kecamatan IV Jurai Kabupaten Peisir Selatan

Lona Widia Cania Putri¹, Alim Harun Pamungkas²
^{1,2} Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Negeri Padang
e-mail: lonawidya85@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan karena adanya kegiatan desa wisata dalam masyarakat. Tujuannya untuk meningkatkan ekonomi masyarakat melalui kegiatan program desa wisata sehingga masyarakat menjadi lebih berdaya dan mensejahterakan masyarakat Nagari Limau Gadang Lumpo. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan pengelolaan program desa wisata Limau Gadang Lumpo sebagai upaya pemberdayaan masyarakat. Penelitian ini merupakan penelitian dengan memakai pendekatan kualitatif, dengan metode penelitiannya yaitu studi kasus. Sumber data dalam penelitian ini yaitu pengelola desa wisata Limau Gadang Lumpo sebagai subyek penelitian dan Wali Nagari sebagai informan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Teknik keabsahan data yaitu dengan menggunakan triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pengelolaan desa wisata yaitu mulai dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan evaluasi.

Kata kunci: *Pengelola, Desa Wisata*

Abstract

This research was conducted because of the existence of tourism village activities in the community. The goal is to improve the community's economy through village tourism program activities so that people become more empowered and prosper the people of Nagari Limau Gadang Lumpo. The purpose of this study is to describe the management of the Limau Gadang Lumpo tourism village program as an effort to empower the community. This research is a research using a qualitative approach, the research method is a case study. The sources of data in this study were the manager of the Limau Gadang Lumpo tourist village as research subjects and Wali Nagari as research informants. Data collection techniques used in this study are observation, interviews and documentation. The data analysis technique used is data reduction, data presentation and drawing conclusions. The technique of data validity is by using source triangulation. The results showed that the tourism village management process was starting from planning, organizing, mobilizing and evaluating.

Keywords: Management, Tourism Village

PENDAHULUAN

Pembangunan nasional dilaksanakan dalam rangka pembangunan yang utuh bagi keseluruhan rakyat Indonesia. Oleh sebab itu, bisa dipahami dalam pembangunan tidak selalu menekankan perkembangan lahiriah seperti kebutuhan sandang, pangan, maupun papan, namun juga mengutamakan kemajuan batiniah contohnya kebutuhan akan pendidikan, kebebasan berpendapat, rasa aman dan tanggung jawab (Tirtoraharjo, Umar dan La Sula, 2007). Faktor penting dan prioritas utama pembangunan nasional adalah pembangunan ekonomi. Dimana banyak persoalan yang berkaitan dengan bidang ekonomi

tersebut. Pembangunan yang dilakukan secara bertingkat dan berkelanjutan sudah berhasil dalam mengatasi perekonomian baik itu secara regional ataupun skala nasional. Perbaikan kondisi itu bisa diatasi melalui memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber daya alam (Andayani, 2017).

Salah satu hal terpenting dalam pelaksanaan pembangunan nasional adalah sumber daya manusia yang berkaitan dengan pendidikan nonformal. Pendidikan nonformal merupakan pendidikan yang pelaksanaannya selalu disesuaikan dengan tujuan dan perkembangan masyarakat serta kebutuhan ketenagakerjaan. Perkembangan tersebut dapat dilihat dari adanya pelatihan sosial, pendidikan kursus, penataran, dan pelatihan-pelatihan keterampilan (Syufa'ati & Nadhifah, 2020). Dalam hal ini pemberdayaan masyarakat termasuk dari bagian pendidikan nonformal.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dimana Pendidikan nonformal mencakup pendidikan anak usia dini, pemberdayaan perempuan, pendidikan kecakapan hidup, pendidikan pemuda, pendidikan dan pelatihan kejuruan, literasi, pendidikan kesetaraan serta pendidikan lainnya yang diarahkan untuk meningkatkan prestasi dan keterampilan peserta didik. Berbagai pendekatan dapat digunakan untuk mencapai tujuan pemberdayaan, salah satunya dengan pendekatan pengembangan pariwisata berbasis masyarakat yaitu desa wisata. Biasanya, sumber pendapatan utama masyarakat tetap, seperti pertanian, perikanan maupun perkebunan. Dengan berkembangnya desa wisata masyarakat, mereka mendapat tambahan pendapatan sehingga ketergantungannya terhadap sumber daya alam menjadi lebih berkurang (Adikampana, 2017).

Kabupaten Pesisir Selatan ialah kabupaten yang mempunyai banyak desa wisata. Dengan potensi alamnya yang cukup besar, Kabupaten ini berpotensi untuk dibangun desa wisata. Salah satu desa wisata yang ada di Kabupaten Pesisir Selatan yaitu desa wisata yang berada di Nagari Limau Gadang Lumpo, Kecamatan IV Jurai. Desa wisata Limau Gadang mempunyai beragam potensi wisata dan memiliki daya tarik tersendiri untuk dikunjungi oleh wisatawan. Daya tarik yang terdapat di tempat wisata ini adalah keaslian alamnya serta aktivitas ekonomi masyarakat yang mayoritas berprofesi sebagian petani. Nagari Limau Gadang Lumpo memiliki 4 ekowisata yang cukup besar, potensi itu seperti sungai yang diberi nama Batu Biduak dan Air Terjun Sarasah Talang, Bendungan dan beberapa ngalau. Selain itu kegiatan lain yang bisa dinikmati yaitu Arum Jeram dan Camping Groud. Melihat dari beragam potensi yang dimiliki Nagari Limau Gadang Lumpo layak untuk dijadikan sebagai tujuan wisata yang menarik dan potensial, namun sebenarnya sampai saat ini potensi tersebut belum tergarap secara maksimal serta rendahnya kemampuan pengelolaan desa wisata. Saat ini Nagari Limau Gadang Lumpo telah terbentuk pengelola desa wisata yang diberi nama Pokdarwis yaitu Kelompok Sadar Wisata yang menghimpun masyarakat mempunyai kesadaran serta kemampuan dalam mengelola dan mengembangkan Nagari Limau Gadang menjadi Nagari tujuan wisata. Pokdarwis adalah kelompok masyarakat yang bergerak dalam kemajuan daerah melalui pariwisata.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini yaitu penelitian dengan memakai pendekatan kualitatif dengan metode penelitiannya yaitu studi kasus. (Afrizal, 2016) penelitian kualitatif adalah teknik penelitian yang dikumpulkan serta dianalisa berupa kata-kata terhadap tindakan manusia. Cresswell (2010) mengemukakan studi kasus yaitu suatu eksplorasi mengenai suatu sistem yang terbatas oleh waktu dan tempat dari suatu kasus melalui pengumpulan informasi yang mendalam serta mencakup banyak informasi.

Sumber data dalam penelitian yaitu pengelola desa wisata Limau Gadang Lumpo sebagai subyek penelitian. Sedangkan dalam penelitian ini yang menjadi informan yang memberikan keterangan mengenai penelitian ini ialah Wali Nagari Limau Gadang Lumpo. Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini ialah observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik keabsahan data yang peneliti gunakan adalah triangulasi sumber.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan pada pendahuluan, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan desa wisata Limau Gadang Lumpo.

Pengelolaan Program Desa Wisata Limau Gadang Lumpo oleh Kelompok Sadar Wisata sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat Nagari Limau Gadang Lumpo

Menurut Suryarini (2018) manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, memimpin dan mengendalikan penggunaan sumber data untuk mencapai suatu kinerja, mengemukakan 4 fungsi manajemen yaitu *pertama*, berdasarkan temuan peneliti terhadap subyek dan informan, peneliti menemukan hasil mengenai perencanaan. Langkah pertama dalam sebuah kegiatan pemberdayaan yaitu adanya proses perencanaan. Perencanaan merupakan suatu kegiatan yang sistematis dalam pengambilan keputusan mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan (Sudjana, 2010). Rangkaian kegiatan dilakukan untuk mencapai keberhasilan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk meminimalisir terjadi penyimpangan yang tidak diinginkan. Perencanaan dilakukan dengan melakukan identifikasi kebutuhan yang dibutuhkan oleh masyarakat, menentukan bentuk program yang dirancang, jadwal/waktu serta lokasi pelaksanaan program, tujuan program dan hasil dalam mencapai suatu program yang diinginkan. Perencanaan dimulai dengan melakukan rapat/rembuk warga yang melibatkan semua anggota Pokdarwis, tokoh masyarakat, perangkat nagari serta masyarakat sekitar. Dengan demikian perencanaan program berjalan sesuai dengan harapan yang diinginkan. *Kedua*, dari temuan penelitian kepada subyek dan informan di lapangan, peneliti menemukan hasil mengenai pengorganisasian. Longenecher (2004) menjelaskan bahwa pengorganisasian merupakan suatu aktivitas dalam penetapan hubungan diantara manusia dengan aktivitas yang akan dilaksanakan agar tujuan yang diinginkan bisa tercapai. Pengorganisasian yang dilakukan dalam program desa wisata oleh Pokdarwis dilaksanakan berdasarkan tugas dan wewenang oleh setiap anggota Pokdarwis. Dimana dengan harapan agar tidak terjadi wewenang, tugas dan tanggungjawab yang keliru. Tujuan dari pembagian kerja tersebut agar setiap anggota pada masing-masing seksi dapat berkerja dengan baik terhadap kinerja yang harus dilaksanakan. Oleh karena itu, dengan harapan agar seluruh kinerja yang dirancang oleh Pokdarwis dapat terlaksana dengan teratur. Susunan program juga melibatkan masyarakat di lingkungan tersebut dengan harapan agar masyarakat ikut serta dalam pembangunann melalui program-program desa wisata yaang dibuat oleh Pokdarwis. *Ketiga*, dari temuan penelitian kepada subyek dan informan, peneliti mendapatkan hasil mengenai pengorganisasian. Penggerak atau *motivating* (kegiatan memotivas), menurut Hersey dan Blanchard (Dalam Sudjana, 2004) ialah suatu aktivitas dalam menciptakan suasana yang mampu mengarahkan keinginan dalam diri individu maupun sekelompok orang terhadap aktivitas dengan harapan agar tujuan yang sudah ditetapkan dapat tercapai. penggerak yang dilakukan Pokdarwis Limau Gadang Lumpo secara keseluruhan sudah mencapai hasil yang baik. Semua komponen organisasi mampu melaksakan tugas dan tanggungjawab agar sesuai sama tujuan yang ingin dicapai. Dan hal ini tidak terlepas dari kerjasama Pokdarwis Limau Gadang Lumpo dengan masyarakat untuk memperbaiki perekonomian masyarakat di lingkungan desa wisata tersebut. Dengan demikian Pokdarwis Limau Gadang Lumpo sudah berhasil dalam mengajak serta memotivasi masyarakat agar lebih memajukan poetensi wisata di Limau Gadang Lumpo melalui program-program pemberdayaan masyarakat. *Keempat*, dari temuan penelitian kepada subyek dan informan, peneliti mendapatkan hasil terhadap evaluasi yang mana dimulai dengan laporan dari tiap seksi-seksi yang terlibat yang berhubungan dengan hambatan serta kekurangan yang dihadapi. Setelah itu seksi baru melaporkan hasil pencapaian yang sudah berhasil dicapai sesuai dengan tujuan organisasi yang sudah ditetapkan sudah bentuk dari pencapaian program. Apabila ditemukan kesalahan dalam pelaksanaan program, maka akan dilakukan koreksi secara bersama-sama supaya kesalahan yang terjadi pada program sekarang tidak terulang lagi pada pelaksanaan program selanjutnya.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian yang sudah peneliti jelaskan di atas, kesimpulan dalam penelitian ini yaitu: pemberdayaan masyarakat mengenai pengelolaan desa wisata Limau Gadang Lumbo sudah sangat sesuai dengan tujuan pengelolaan yang sudah ditetapkan dengan tahap yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan evaluasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Creswell, J. W. (2010). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Traditions*. Thousand Oaks California: SAGE
- Irmawita. 2019. *Pendidikan Kewirausahaan Dalam Mengembangkan Ekonomi Kerakyatan (Entrepreneurship Education in Developing People's Economy)*. Jurnal Pendidikan Luar Sekolah <https://doi.org/10.24036/kolokium-pls.v7i1.21>
- Jamaris. (2016). Pendidikan Luar Sekolah Dan Kompetensi Pendamping Pendidikan Masyarakat Desa. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 1(1), 260. <https://doi.org/http://repository.unp.ac.id/619/1/JAMARIS%202.pdf>
- Kusrini, Novira, Rini Sulistiawati, Imelda, and Yeni Hurriyanti. 2017. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pemanfaatan Sumber Daya Lokal Di Desa Jeruju Besar Kecamatan Sungai Kakap*. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat* 2(2): 141. <https://media.neliti.com/media/publications/266460-pemberdayaan-masyarakat-dalam-pemanfaatan-190f740b.pdf>
- Mardikato, T. , & Poerwoko, S. (2017). *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perseptif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Musarah, Jamaris & Jalius. 2018. Penerapan Prinsip Andragogik Oleh Tutor Pada Pelatihan *Make Up Wardah Cosmetic* Di Kota Padang. *Spektrum: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* 1(1). Retrieved from <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v1i1.9493>
- Nadlifatin, Reny. 2018. Pengolahan Limbah Plastik Menjadi Produk Kerajinan Tangan Untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Sendang Dajah. *Jurnal karna pengabdian dosen dan mahasiswa* 01: 101–2. <http://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/abdikarya/article/download/2048/1771>
- Pamungkas. 2020. Versi Pendidikan Nonformal Dalam Pendidikan Untuk Penanggulangan Pengangguran Muda Menurut Target SDG'S. *Jurnal Halaqah* 2(1):68. Retrieved from <https://doi.org/10.5281/zenodo.3904099>
- Pamungkas, A. H. (2014). Pengelolaan Pelatihan Dalam Organisasi (Tinjauan Teori Pembelajaran Orang Dewasa). *Universitas Negeri Padang*, 7.
- Pamungkas, A. H. (2020). Non-Formal Educational Institutions Provider's Readiness in the Implementation of the Regulation of the Minister of Education and Culture of the Republic of Indonesia No. 9 of 2020. *Digital Press Social Sciences and Humanities*, 6(9), 00021. <https://doi.org/10.29037/digitalpress.46386>
- Sutarto, J. (2013). *Manajemen Pelatihan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 20. Sistem Pendidikan Nasional (2003).